

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* Oleh Guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Ester Magdalena Nababan^{1*}, Elisamark Sitopu², Ronny Simatupang³,
Dorlan Naibaho⁴, Sabar Rudi Sitompul⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Korespondensi penulis: nababanester196@gmail.com*

Abstract. *The purpose of this study was to determine how much the positive and significant effect of the Jigsaw Type Cooperative Learning Model by PAK Teachers on the Learning Motivation of Students of SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency in the 2023/2024 Learning Year. The research method used is descriptive quantitative method with inferential statistical approach. The population was all VIII grade students at SMP N 2 Sipoholon, Learning Year 2023/2024 as many as 120 people and a sample of 44 people was determined using probability sampling technique with a random type (simple random sampling). Data was collected using a positive closed questionnaire of 42 items, namely 22 items for variable X and 20 items for variable Y. The results of data analysis show that there is a positive and significant effect of the Jigsaw Type Cooperative Learning Model by PAK Teachers on the Learning Motivation of VIII grade students of SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency, Learning Year 2023/2024: 1) Test of analysis requirements: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = 0.488 > $r_{table} (\alpha=0.05, n=44) = 0.297$. b) Significant relationship test obtained $t_{count} = 3.626 > t_{table} (\alpha=0.05, dk=n-2=42)=2.021$. 2) Effect test: a) Regression equation test, obtained regression equation. b) Regression determination coefficient test (r^2) = 23.8%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k = 20, dk \text{ denominator } = n-2 = 44-2 = 42)$ which is 13.18 > 1.51. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected. It can be concluded that with the Jigsaw Type Cooperative Learning Model by the PAK Teacher which can maximally increase student learning motivation at SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency, Learning Year 2023/2024.*

Keywords: *Jigsaw Type Cooperative Learning Model, Active Learning in Christian Religious Education and Character.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif deskriptif dengan pendekatan statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII Di SMP N 2 Sipoholon, Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 120 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 44 orang menggunakan teknik probability sampling dengan tipe secara acak (simple random sampling). Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 42 item yaitu 22 item untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,488 > r_{tabel}(\alpha=0.05, n=44) = 0,297$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,626 > t_{tabel}(\alpha=0.05, dk=n-2=42)=2,021$ 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi . b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) =23,8%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = (\alpha=0.05, dk \text{ pembilang } k=20, dk \text{ penyebut } =n-2=44-2=42)$ yaitu 13,18 > 1,51. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw oleh Guru PAK yang maksimal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* oleh Guru PAK dan Motivasi Belajar Siswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menghasilkan manusia yang berkualitas. pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia dalam menyiapkan peserta didik dalam menghasilkan perubahan tingkah laku kearah yang diharapkan. Pendidikan sebagai suatu proses yang dilakukan manusia dalam memperoleh dan mengembangkan potensi dalam dirinya melalui pengajaran, pelatihan maupun pengalaman sehingga sistem pendidikan dapat terlaksana.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan daya spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, potensi intelektualnya dan akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Segala sesuatu yang diprogramkan akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dan semua komponen pengajaran akan diproses didalamnya, yaitu guru dan anak didik dengan melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang berlandaskan interaksi normatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan.

Menurut pengamatan penulis di SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara masih terdapat sebagian siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini dapat terlihat dari tindakan siswa yang kurang tekun memberikan perhatian saat guru mengajar, ribut dalam kelas, mengantuk, dan siswa juga malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kemungkinan faktor penyebab hal tersebut adalah kurang menariknya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, guru PAK diharapkan mampu membangkitkan dan mendorong semangat siswa untuk lebih tekun belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 ” .

¹Steven Tubagus, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang efektif dalam Pembentukan Karakter Siswa*, (Manado:CV.Mitra Media, 2021) hlm.35.

2. KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw*

Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw*

Menurut **Rusman**, kata *jigsaw* berasal dari bahasa Inggris yang berarti gergaji ukir karena Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*zigzag*), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama antar kelompok dengan silangan siswa kelompok lain (kelompok ahli) untuk mencapai tujuan bersama.² Menurut **Huda**, model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* dikenal sebagai pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan pada mata pelajaran seperti: Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Agama, dimana dalam tipe ini dibutuhkan teknik guru untuk memahami kemampuan dan pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skema agar materi pelajaran menjadi lebih bermakna.³ Model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* salah satu jenis pembelajaran aktif yang terdiri dari tim belajar heterogen yang terdiri dari empat sampai lima orang (materi disajikan oleh siswa dalam format teks), dan setiap siswa bertanggung jawab untuk menguasai sebagian materi pembelajaran. Senada dengan itu, menurut Kurniasih dan Sani, pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* adalah model pembelajaran kooperatif yang didesain untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran oranglain.⁴

Dalam model pembelajaran *cooperativetipe jigsaw*, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengutarakan pendapat dan mengelola informasi yang didapat secara berkelompok. Dari pendapat para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Cooperative tipe Jigsaw* adalah salah satu metode pembelajaran kolaboratif yang mendorong siswa untuk dapat bekerja memecahkan masalah secara berkelompok heterogen, dimana dalam metode ini siswa lebih berperan mengelola informasi saat proses belajar sedang berlangsung. Dengan demikian, siswa saling bekerja sama kepada teman yang lain dalam mempelajari materi yang telah dibagi sehingga tercipta kelompok yang kooperatif dan bermanfaat bagi orang lain.

²Rusman, Model-Model Pembelajaran, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019) Hal.217.

³Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018) hal.149.

⁴Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta:Kata Pena, 2016) hal.24.

Motivasi belajar PAK

Pengertian Motivasi belajar PAK

Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya suatu upaya daya penggerak atau pendorong. motif dalam diri seseorang ini akan menjadi aktif pada saat dibutuhkan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi atau dorongan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan terwujudnya suatu perbuatan yang sudah direncanakan.

Menurut **Sardiman**, motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya kemauan dan tanggapan terhadap suatu tujuan.⁵ Menurut **purwanto**, Motivasi belajar adalah Pernyataan kompleks yang mengarahkan perilaku menuju tujuan (*goal*) atau perangsang (*Incentive*). Motivasi sebagai syarat mutlak untuk belajar.⁶ Senada dengan pendapat tersebut, menurut Uno, Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.⁷

Menurut E.G. Homrighausen dan Enklaar, Pendidikan Agama Kristen adalah mengajar yaitu suatu usaha yang ditujukan kepada setiap pribadi tiap-tiap pelajar. Meskipun pengajaran itu diberikan secara serempak kepada sejumlah orang bersama-sama, akan tetapi maksudnya ialah supaya masing-masing pelajar akan menyambut pengajaran itu secara perorangan.⁸

Dari pendapat para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar PAK adalah daya penggerak yang menimbulkan perubahan didalam diri seseorang dimana setiap pribadi siswa akan menyambut pengajaran mengenai kebenaran tentang yesus kristus sehingga ada partisipasi siswa dalam mencapai tujuan dalam proses belajar PAK.

Hipotesis Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁹ Oleh karena itu, hipotesa adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2011), hal.74.

⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2017), hal.61.

⁷Hamzah B. Uno, Op.Cit., hal.23.

⁸E.G Homrighausen dan I.H Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia, 2001), hal. 25.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 64.

harus didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan dengan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis merumuskan hipotesa pada penelitian ini yakni, Diduga “ **Terdapat Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara** ”.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis mengemukakan metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰

4. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Menguji persyaratan analisis untuk mengetahui adanya hubungan antara variable X(Model Pembelajaran *Cooperativetipe Jigsaw* dengan variable) Y(Motivasi Belajar Siswa)(r_{xy}) di SMP Negeri 2 Sipoholon, maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai simpangan yang dikemukakan oleh **Arikunto** sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor Variabel XY

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total variabel Y

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2022), hal.2.

N = Jumlah responden¹¹

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,488$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05;IK=95\%;n=44)$ yaitu 0,297 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif Model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi Product Moment ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.488 \times \sqrt{44-2}}{\sqrt{1-(0.488)^2}} \\&= \frac{0.488 \times \sqrt{42}}{\sqrt{1-0,133}} \\&= \frac{0.488 \times 6,480}{\sqrt{1-0,238}} \\&= \frac{3,162}{\sqrt{0.762}} \\&= \frac{3,162}{0.872} \\&= 3,626\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,626. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2 = 44-2 = 42$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,626 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan Model pembelajaran *cooperative tipe Jigsaw* oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon,

¹¹ Suharsimi Arikunto, Op.Cit, hlm.93.

Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Regresi

Menurut **Sugiyono**, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X¹²

$$\hat{Y} = 34,836 + 0,474X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 34,836 maka setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran Cooperative tipe Jigsaw oleh Guru PAK) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) sebesar 0,474 dari nilai Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Jigsaw* oleh Guru PAK (Variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono¹³, ”Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.” Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.488)^2$$

$$r^2 = 0.238$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁴, ”Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan

¹²Ibid hlm. 188.

¹³ Ibid, hal, 369

¹⁴ Ibid, hal, 369

100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,238$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,238 \times 100\% = 23,8\%$.

Dari tabel perhitungan yang diperoleh F_{hitung} sebesar 13,18 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = (F_{\alpha=0,05, dk pembilang k=20, dk penyebut n-2=44-2=42}) = 1,51$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,18 > 1,51$ Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H_0 : $\mu = 0$ ditolak dan H_a : $\mu \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,18 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 23,8%. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperativetipe jigsaw* maka motivasi belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 akan semakin meningkat.

Saran

Meskipun secara keseluruhan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Motivasi belajar-nya yang sudah baik tersebut. Dalam hal ini siswa selalu memiliki daya juang yang tinggi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu memiliki daya juang yang tinggi dalam proses

pembelajaran tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu hendaknya siswa menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, F. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi trigonometri kelas XI MAN Bawu Jeparu tahun ajaran 2016/2017. *Skripsi*.
- B. Uno, H. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fatirani, H. (2019). Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada sistem ekskresi manusia. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hamalik, O. (2019). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasanah, U. (2011). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. *Jurnal Pendidikan*, 2(September), 178–188.
- Hermawan, R. (2021). *Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Homrighausen, E. G., & Enklaar. (1999). *Pendidikan agama Kristen*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Huda, M. (2018). *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khoriah, A. (2020). Penilaian acuan patokan (PAP) di perguruan tinggi (Prinsip dan operasionalnya). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(1), 1–5.
- Kristianto, P. L. (2008). *Prinsip dan praktik pendidikan agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Naibaho, D. (2021). *Kode etik dan profesionalisme guru pendidikan agama Kristen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, A. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk sekolah dasar. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Rusman. (2019). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Shoimin, A. (2016). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Slameto. (2023). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. (2016). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihanto, R. (2014). *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tubagus, S. (2021). *Metode pembelajaran pendidikan agama Kristen yang efektif dalam pembentukan karakter siswa*. Manado: CV. Mitra Media.